PERBANDINGNAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA (STUDY PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 4) TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

GITA PAMUNGKAS
NPM: 11.1.01.09.1398

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

GITA PAMUNGKAS
NPM: 11.1.01.09.1398

Judul:

PERBANDINGNAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA
(STUDY PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 4) TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Wasis Himawanto, M.Or.	Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
NIDN: 0723128103	NIDN: 0015066801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

GITA PAMUNGKAS
NPM: 11.1.01.09.1398

Judul:

PERBANDINGNAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA
(STUDY PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 4) TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 25 agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Slamt Junaidi, M.Pd.
3. Penguji II : Wasis Himawanto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN:0716046202

PERBANDINGNAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA (STUDY PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 4) TAHUN 2015

GITA PAMUNGKAS
11.1.01.09.1398
FKIP – Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi
Wasis Himawanto, M.Or. dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Gita Pamungkas. NPM. 11.1.01.09.1398. "Perbandingnan Pembelajaran Metode Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Hasil Belajar Passing Pada Olahraga Sepakbola, Skripsi, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kegiatan belajar mengajar merupakan upaya pokok dalam mewujudkan pendidikan jasmani untuk mencapai tujuanya. Tujuan pendidikan nasional tersebut sangat erat kaitanya dengan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru dihadapkan tidak hanya berperan sebagai informator saja tetapi juga sebagai organitator, motivator, fasilitator, mediator, dan evaluator. Sebagai bahan masukan untuk sekolah, guru dalam memajukan serta keberhasilan dalam memilih metode yang cocok untuk pembelajaran baik pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah (ekstra kurikuler), khususnya pada olahraga sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiric tentang " Perbandingan Pembelajaran Metode Langsung Dan Tidak Tangsung terhadap hasil belajar passing pada olahraga sepakbola.

Jenis penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah: kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 4 Kediri. Suatu karakteristik yang dapat diukur dalam penelitian terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat yaitu : (1) Variabel bebas (X) : perbandingan pembelajaran metode langsung dan tidak langsung dalam pendidikan jasmani, (2) Variabel terikat (Y): hasil pembelajaran passing dalam permainan olahraga sepakbola. Dalam hal ini sampel diambil secara di undi (random sampling/acak). Dan di dapatkan satu kelas yaitu: kelas X yang berjumlah 32 siswa.

Ada perbedaan diantara 2 variabel yaitu variabel pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran secara tidak langsung, dimana pembelajaran secara langsung yaitu didahului dengan demonstrasi lebih bagus dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,6831 dan nilai varians sebesar 0,46667 dari pada pembelajaran metode tidak langsung atau tanpa didahului dengan demonstrasi dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,7932 dan nilai varians sebasar 0,6292. Dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% maka hasil T table didapatkan harga T 68: 0,05: 1,70 karena T hitung (2,149)>T tabel (1,70)maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok langsung dan kelompok tidak langsung. Sehingga dapat dikatakan Hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Kata Kunci
Metode langsung dan tidak langsung, belajar passsing, sepak bola

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani adalah bagian secara umum yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia yang menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan (Nasidah, 1992:15).

Guru adalah seorang dewasa yang selalu mengusahakan dan mengerahkan segala sumber balajar termasuk dirinya digunakan oleh siswa untuk belajar (Toto Subroto, 2000 : 27), sesuai dengan tujuan dan makna pendidikan jasmani, maka tugas dan peran guru pendidikan jasmani adalah bukan hanya untuk mengembangkan keterampilan gerak siswa, namun berperan juga untuk membantu siswa agar tumbuh dan berkembang sebagai individu yang utuh.

Kegiatan belajar mengajar merupakan upaya pokok dalam mewujudkan pendidikan jasmani untuk mencapai tujuanya. Tujuan pendidikan nasional tersebut sangat erat kaitanya dengan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru dihadapkan tidak hanya berperan sebagai informator saja tetapi juga sebagai organitator, motivator, fasilitator, mediator, dan evaluator. Dalam mengajar diperlukan strategi dan pendekatan yang menarik serta memudahkan siswa dalam penguasaan terhadap materi pelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal dapat tersimpan dalam waktu yang relatif lamadalam ingatan siswa.

Menurut Sharman (1936) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan (Nasidah, 1992 : 15). Pendidikan jasmani disekolah dapat berfungsi sebagai motifator siswa dalam hal yang positif kegiatan-kegiatan yang sistematik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan mendorong siswa dalam hal pengembangan keterampilan gerak, penguasaan gerak yang lebih tinggi, perluasan wawasan dan lain-lain.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang melibatkan gerak tubuh manusia serta perilaku individu, yang berguna untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan serta pola gerak tubuh yang lebih baik dan lebih tinggi.serta pendidikan jasmani juga dapat berfungsi sebagai motifasi bagi siswa untuk melakukkan hal-hal yang positif bagi kehidupan siswa itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru pendidikan jasmani bersifat majmuk. Artinya peran guru tidak hanya satu tetapi lebih dari satu. Menurut pengertian umum, guru ini dapat berperan

sebagai pemimpin siswa, meneger yang mengelola kegiatan belajar mengajar, dan fasilitator yang berupaya menciptakan linngkungan belajar yang mengefektifkan proses belajar siswa, dan sebagai pembimbing yang membantu kesulitan dan pengarahan belajar siswa (Supandi, 1992 : 48)

Untuk menjalankan proses pendidikan jasmani kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yangn di inginkan. Pergaulan yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antar siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan perilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar kedua peran itu tidak akan lepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antar dua subyek, meskipun disini guru lebih berperan sebagai pengelola, mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, belajar sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkunganya.

Kegiatan belajar merupakan masalah yang sangat kompleks, dan melibatkan keseluruhan aspek psiko fisik, bukan saja aspek kejiwaan, tetapi juga aspek neuro fisiologis. Pada tahap baru mengenal substansi yang dipelajari, baik yang menyangkut pembelajaran koknitif, efektif, maupun psikomotor, bagi siswa "Materi" pembelajaran itu menjadi sesuatu yang asing pada mulanya. Namun setelah guru berusaha untuk memusatkan dan menangkap perhatian siswa pada peristiwa pembelajaran maka suatu yang asing itu menjadi berangsur-angsur berkurang. Siswa sangan peduli dengan apa yang dilakukan oleh gurunya, oleh karena itu guru harus mengupayakan semaksimal mungkin penataan lingkungan belajar dan perencanaan materi agar terjadi proses pembelajaran didalam maupun diluar kelas sebagai sebuah proses belajar dan pembelajaran menjadi faktor sentral dalam meraih tujuan pengajaran dan pendidikan di sekolah. (Husdarta, 2000: 22)

Jelas disini bahwa aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa. Guru cenderung berperan sebagai fasilitator dan motifator agar siswa mau untuk belajar, disini letak kerumitan pembelajaran bagi guru. Guru dihadapkan pada beda hidup dengan karakteristik yang amat berbeda untuk masing-masing siswa. Oleh karena itu disamping guru harus menguasai materi pembelajarannya guru juga dituntut memiliki kesabaran dan kecintaan dalam memahami dan mengelola proses pembelajaran

Metode belajar mengajar merupakan aspek penting dalam proses

belajar mengajar metode adalah jalan menuju tujuan belajar mengajar metode mempunyai hubungan fungsional yang kuat dengan tujuan. Memilih dan menetapkan metode berarti telah menetapkan pula tujuan yang akan dicapai dalam menyusun strategi, kajian tentang penggunaan metode ini mempunyai kedudukan utama.Salah memilih metode yang diterapkan akan mengurangi keberhasilan proses belajar mengajar.

Sebagai salah satu komponen pengajaran metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen komponen yang lain. Metode pembelajaran adalah bagian utuh (terpadu, integral) dari proses pendidikan. Metode ialah cara guru menjelaskan suatu pokok bahasan (tema, pokok masalah), dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan pengajaran (tujuan institusional, tujuan pembelajaran umum dan khusus. (http://www.scribd.com/doc) dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat komunikasi. (Djamarah, 1996 : 83). Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik (Mulyasa, 2006: 255). Sedangkan metode itu sendiri memiliki arti adalah suatu kerangka untuk melakukan tindakan atau suatu kerangka berfikir utuk menyusun gagasan (http://rahim-ypc.blogspor.com/2008/06).

Berdasarkan uraian di atas, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Akhirnya dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan berfariasi akan dapat di jadikan sebagai alat motifasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti memilih materi passing pada olahraga sepakbola dalam pengajaran pendidikan jasmani pada siswa menengah pertama karena materi passing pada olahraga sepakbola sudah diajarkan disekolah. Sehingga peneliti memberi judul dalam penelitianya adalah “Perbandingnan Pembelajaran Metode Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Hasil Belajar Passing Pada Olahraga Sepakbola (Studi Pada Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri). Sangat diperlukan guna meningkatkan pembelajaran dan memajukan proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMK PGRI 4 Kediri.

II. METODE

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah: kuantitatif “kuantitatif mempunyai ciri yaitu

pengujian hipotesis yang yang digunakanya instrumen-instrumen tes yang standart (Maksum, 2006: 10). Kuantitatif yang dimaksud adalah pemneliltian eksperimen dimana peneliti memberikan treatment/perlakuan kepada siswa laki-laki kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2014-2015 selama empat kali pertemuan (satu bulan).

Menurut Maksum (2006: 10) penelitian eksperiment adalah: suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab-akibat diantara variable-variabel. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (treantment), yang diberikan kepada subyek penelitian, perlakuan bisa dengan memberikan beban latihan tertentu, dan sebagainya sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model hubungan sebab-akibat dengan bentuk sebagai berikut:

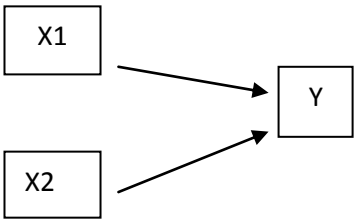

a. Pertemuan IV pemberian posttest kepada kelompok perlakuan dengan metode pembelajaran langsung dan kelompok perlakuan dengan metode tidak langsung.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Ada perbedaan diantara 2 variabel yaitu variabel pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran secara tidak langsung, dimana pembelajaran secara langsung yaitu didahului dengan demonstrasi lebih bagus dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,6831 dan nilai varians sebesar 0,46667 dari pada pembelajaran metode tidak langsung atau tanpa didahului dengan demonstrasi dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,7932 dan nilai varians sebasar 0,6292. Dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% maka hasil T table didapatkan harga T 68: 0,05: 1,70 karena T hitung (2,149)>T tabel (1,70)maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok langsung dan kelompok tidak langsung. Sehingga dapat dikatakan Hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bafadal Ibrahim Supervisi Pengajaran, Jakarta, 1992

Djamarah. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Husdarta. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional http://rakim-ypt.blogspot.com

http://tarmizi.wordpress.com/2009/01/05

http://penelitiantindakankelas.blogspot.com/2009/03

http://harry-football.blogspot.com

Lutan Rusli. 2000. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Mielke Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. PT. Pakar Jaya.

Maksun Ali. 2007. *Metode Penelitian*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Surabaya.

Maksum Ali. 2007. *Statistik*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Surabaya.

Muhari.2004 Pengantar Ilmu Pendidikan, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Mulyasa. 2007 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bandung PT. Remaja Rusda Karya

Nasidah. 1992. *Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Subroto. 2000. Pementapan Kemampuan Mengajar

Tim Penyusun. 2000. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.

www.google.co.id/search?q *Pengertian Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung*.